

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama proses kehamilan berlangsung terjadi perubahan – perubahan fisik pada ibu hamil. Proses adaptasi tersebut kadang membuat ibu hamil merasa tidak nyaman yang ditandai dengan mual muntah, kelelahan, nyeri punggung bagian atas, peningkatan frekuensi buang air kecil, nyeri punggung bawah, hiperventilasi, kesemutan, dan edema pada kaki (Saragih & Siagian, 2021).

Edema pada kaki ditemukan sekitar 80% pada ibu hamil trimester III (Rahmayanti et al., 2020), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2018) menyatakan bahwa 75% ibu hamil mengalami pembengkakan kaki. Begitupun dari data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 juga mengatakan, 80% ibu hamil di Indonesia mengalami pembengkakan kaki (Yunitasari & Widyastuti, 2021). Berdasarkan dari register di PMB “SK” pada 3 bulan terakhir (Bulan Oktober-24 Desember 2023) terdapat ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 46 orang. Dari 46 ibu hamil sebanyak 12 orang ibu hamil memasuki trimester I atau 34%, sebanyak 18 ibu hamil memasuki trimester II atau 28 % dan 16 orang ibu hamil atau 30% yang sudah memasuki trimester III. Dari 16 ibu hamil trimester III, yang mengalami keluhan edema sebanyak 10 ibu hamil atau 36%, 3 ibu hamil sxxmengeluh perut kembung atau 5,3% , dan 3 ibu hamil mengalami keluhan sering kencing atau sebanyak5,3 %.

Bengkak atau oedema merupakan penumpukan atau retensi cairan pada daerah luar sel akibat dari berpindahnya cairan intra seluler, oedema pada kaki pada

umumnya dikeluarkan pada usia kehamilan 34 minggu, hal ini disebabkan karena tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan dengan bertambahnya tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi yang menyebabkan retensi cairan semakin besar gejala oedema biasanya saat kulit kaki ditekan akan sulit kembali dalam waktu 2 detik (Triyana,2015 dan Jean, 2014).

Edema kaki pada ibu hamil trimester III akan menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan yang dikeluarkan oleh ibu hamil seperti rasa berat pada kaki dan kram pada malam hari. Jika tidak ditangani akan berdampak merasa tidak nyaman dan terganggu aktivitasnya (Adabiyah, 2021). Edema kaki fisiologis sering terjadi pada ibu hamil trimester III. Hal ini diakibatkan karena adanya retensi air dan kenaikan tekanan pembuluh darah vena pada bagian kaki, serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena sehingga menyebabkan edema kaki fisiologis. Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Beberapa penyakit yang menyebabkan munculnya edema antara lain adalah jantung kronis, gagal ginjal, penyakit sendi, kehamilan, asupan garam yang berlebihan, dan kelelahan fisik (Goroll & Mulley, 2019).

Penatalaksanaan dari edema kaki ini yaitu dengan menghindari mengenakan pakaian ketat yang dapat mengganggu aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, mengurangi berdiri dalam waktu yang lama, tidak meletakkan benda di pangkuan atau di paha, istirahat dengan berbaring miring kiri untuk memaksimalkan pembuluh darah, serta merendam kaki dengan air hangat. Merendam kaki dengan air hangat merupakan tindakan non medis yang dapat

dilakukan pada ibu hamil. Perawatan kaki ini dapat meningkatkan sirkulasi dengan melebarkan pembuluh darah, memungkinkan lebih banyak oksigen mencapai jaringan yang bengkak (Ariani et al., 2019). Terapi merendam kaki menggunakan air hangat yang masuk kedalam salah satu jenis terapi alamiah dengan tujuan agar sirkulasi darah lebih meningkat, mengurangi edema atau bengkak, mengurangi tekanan tekanan pada otot yang membuat otot terasa kencang, melancarkan kerja pada jantung, membuat otot terasa lebih rileks, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa nyeri pada otot, mengurangi rasa sakit, permeabilitas kapiler menjadi lebih meningkat, suhu tubuh terasa lebih hangat dan nyaman sehingga sangat bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah dan menurunkan derajat edema pada ibu hamil trimester III (Santoso, 2017). Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sawitry dkk., (2020) dengan hasil Terdapat penurunan derajat edema kaki pada ibu hamil setelah diberikan rendaman air hangat. Rata-rata sebelum diberikan rendaman air hangat dan garam adalah 4 point dan sesudah diberikan rendaman air hangat dan garam adalah 0 point. Serupa pada penelitian yang dilakukan oleh Yuhendri Putra (2019), terapi rendam kaki air hangat mampu mengurangi tingkat stress dengan cara merangsang produksi endorphin yang memiliki sifat analgesik. Sejalan dengan teori bahwa kaki yang direndam air hangat akan terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga menyebabkan pembuluh darah menjadi lebar dan ketegangan otot menurun maka peredaran darah lancar. Merendam kaki hingga batas 10-15 mata kaki dengan air hangat suhu 38-39⁰C dan dilakukan rendaman selama 15- 20 menit selama 7 hari. (Damarsanti, 2018).

Berbagai Upaya untuk mengatasi dan menurunkan angka komplikasi semasa hamil sampai nifas, salah satunya yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan Komperhensif atau COC (*Countinuity Of Care*). Asuhan ini merupakan hal yang paling mendasar dalam memberikan asuhan yang holistic, memberikan dukungan sekaligus membina hubungan rasa saling percaya antara tenaga Kesehatan dengan klien dan keluarga (Astuti S, dkk. 2017). Asuhan yang diberikan yaitu dengan menerapkan pelayanan ANC terpadu semasa kehamilan minimal 6 kali yaitu 1 kali pada TM I, 2 kali pada TM II, dan 3 kali pada TM III. (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka rumusan masalah pada kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

- 3) Mampu melakukan analisa data Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.
- 4) Mampu melakukan penataaksanaan Pada Perempuan “KA” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2024.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai bahan studi kasus selanjutnya serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus komprehensif yang sama.

1.4.3 Bagi Tempat Praktik

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan serta memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi Angka Kematian Ibu dan Bayi.

1.4.4 Bagi Pasien

Melalui laporan ini diharapkan ibu hamil dapat teratasi masalah edema pada kaki serta ibu hamil mendapatkan asuhan yang komprehensif sehingga mengetahui

bagaimana penatalaksanaan untuk mengatasi masalah edema pada kaki.

